

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease on Hemodialisis* dengan intervensi *sipping ice therapy* untuk mengurangi rasa haus akibat pembatasan cairan pada An.B maka di dapat kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil analisis pengkajian An. B pada tanggal 5 Desember 2022 dengan CKD *on Hemodialisis* di dapat data bahwa pasien rawatan hari ke 6 diruang rawat kronik anak, tingkat kesadaran *composmentis*, tekanan darah 140/87 mmHg dengan edema di seluruh tubuh.
2. Dari analisa permasalahan tersebut diangkat diagnosa keperawatan yaitu hipervolemia berhubungan dengan kelebihan volume cairan, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, dan nausea berhubungan dengan gangguan biokimiawi.
3. Dari hasil analisis untuk menangani masalah tersebut, diberikan intervensi manajemen hipervolemia, perawatan sirkulasi dan manajemen mual pada anak.

4. Implementasi yang diberikan berupa *sipping ice therapy* untuk mengurangi haus pasien tanpa *intake* cairan berlebih selama 3 hari.
5. Hasil evaluasi pada pasien didapatkan bahwa masalah hipervolemia pasien belum teratasi seluruhnya, masalah perfusi perifer belum memenuhi seluruh kriteria hasil yang diharapkan, dan untuk nausea pada anak dapat teratasi dengan baik. Pasien mengatakan bahwa perasaan haus pasien dapat teratasi tanpa harus meminum banyak air, sehingga pasien dapat mengurangi intake cairan ke dalam tubuh.

A. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik untuk mengurangi rasa haus yang dirasakan pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif bagi rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan yang baik sebagai salah satu intervensi perawat khususnya untuk menangani rasa haus pasien gagal ginjal kronik tanpa intake cairan berlebih.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kelebihan cairan dalam tubuh.

